BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era globalisasi saat ini sangatlah berkembang dengan pesat, begitu pula dengan perkembangan kreasi dan kreatifitas yang dimiliki oleh manusia. Berdasarkan perkembangan kreasi serta kreatifitasnya, manusia mampu mengolah selembar kain menjadi suatu kreasi yang unik dan memiliki bentuk yang berbeda. Suatu kreasi yang unik tersebut dapat menjadi nilai yang tinggi. *Manipulating Fabric* merupakan kata yang berasal dari bahasa Inggris artinya yaitu memanipulasi kain. Maka pengertian dari *manipulating fabric* yaitu segala cara untuk mengubah dan membentuk ulang permukaan kain, salah satunya seperti *Smock*.

Smock merupakan kata yang berasal dari bahasa Inggris, yang artinya yaitu mengerut. Reader (1976:182) menyatakan "*Smock* adalah lipatan kain atau kerutan kain yang dijahit secara teratur sesuai dengan pola". Menurut Widayati Eti (2005:1) "*Smock* adalah salah satu teknik ketrampilan menjahit dengan cara penarikan–penarikan diselingi penjahitan mengikuti pola tertentu secara berulang–ulang yang diinginkan". Menurut (Loekito, dkk 2004: 3) "*Smock* merupakan satu teknik dalam ketrampilan menjahit yang mengubah suatu bahan kain menjadi bentuk motif yang timbul".

Smock memiliki beberapa macam jenis yaitu *smock* Jepang, *smock* Inggris, dan *smock* Belanda. Jenis bahan atau kain yang biasa digunakan untuk menjahit *smock* yaitu kain satin, kain motif kotak, kain motif garis dan kain katun polos. Pemilihan jenis kain untuk menjahit *smock* dapat disesuaikan dengan jenis dan bentuk *smock*.

Teknik *smock* yang dipilih peneliti yaitu *smock* Jepang dengan menggunakan bahan kain satin dan katun. Kain satin dan kain katun ini memiliki perbedaan dari karakteristik kain yang dimiliki. Kain satin memiliki karakteristik kain yang mengkilap dan cenderung jatuh sedangkan kain katun karakteristik kainnya tidak mengkilap atau doff dan kain cenderung mengembang. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini yaitu agar peniliti dapat melihat perbandingan dari hasil jadi *smock* menggunakan kain satin yang mana karakteristik kainnya terbuat dari polyester, memiliki permukaan yang berkilau

dan cenderung jatuh dibandingkan dengan kain katun yang memiliki karakteristik kainnya terbuat dari serat kapas, permukaan kainnya tidak berkilau, jatuhnya kain lebih mengembang.

B. Batasan Masalah

Batasan permasalah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Jenis *Smock*
   Jenis *smock* ada beberapa macam yaitu *smock* Belanda, *smock* Inggris dan *smock* Jepang. Jenis *smock* yang digunakan pada penelitian ini adalah *Smock* Jepang dengan bentuk model anyaman.
2. Pada penelitian ini *Smock* Jepang menggunakan bahan kain satin dan kain katun.
3. *Smock* Jepang akan diterapkan pada pembuatan *cape*.

C. Rumusan Masalah

1. Adakah perbandingan yang signifikan pada hasil jadi smock model anyaman menggunakan kain satin dengan kain katun?
2. Hasil jadi *smock* Jepang manakah yang lebih baik antara menggunakan kain satin dengan kain katun?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam hal ini merupakan haluan atau arah yang akan ditunjukan pada sesuatu hal yang akan dicapai, ada pun tujuan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya perbandingan terhadap hasil jadi *smock* jepang pada bahan yang menggunakan kain satin dengan kain katun.

E. Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang bisa diambil dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat bagi penulis adalah memberikan tambahan informasi bagi penulis tentang perbandingan hasil jadi *smock* Jepang dengan bahan kain satin dengan kain katun.

2. Manfaat bagi masyarakat adalah memberikan tambahan informasi bagi masyarakat bahwa hasil jadi *smock* Jepang bahan kain satin berbeda dengan kain katun.
3. Manfaat bagi lembaga pendidikan adalah memberikan refrensi dan tambahan materi tentang perbandingan hasil jadi *smock* Jepang bahan kain satin dengan kain katun.